

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas, bebas autokorelasi dan bebas heteroskedastisitas. Dari enam hipotesis yang diajukan terdapat dua (2) hipotesis yang dapat diterima yaitu hipotesis 3 dan 5.

Berdasar hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa secara partial variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penurunan manajemen laba tidak dipengaruhi peningkatan kepemilikan manajerial artinya jumlah kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi manajemen laba.

Berdasar hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa secara partial variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penurunan manajemen laba tidak dipengaruhi peningkatan kepemilikan institusional artinya jumlah kepemilikan institusional tidak mempengaruhi manajemen laba.

Berdasar hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa secara partial variabel dewan komisaris independen berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penurunan manajemen laba dipengaruhi peningkatan dewan komisaris independen artinya jumlah komisaris independen mempengaruhi manajemen laba.

Berdasar hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa secara partial variabel komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penurunan manajemen laba tidak dipengaruhi oleh peningkatan komite audit artinya jumlah komite audit tidak mempengaruhi manajemen laba.

Berdasar hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan bahwa secara partial variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan dapat menurunkan kebijakan perusahaan dalam melakukan manajemen laba, dimana ukuran perusahaan yang besar membuat manajemen laba menurun.

Berdasar hasil pengujian hipotesis 6 menunjukkan bahwa secara partial variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar *leverage* tidak dapat menurunkan kebijakan perusahaan dalam melakukan manajemen laba, dimana *leverage* yang besar tidak membuat manajemen laba menurun.

5.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh:

1. Jao dan Pagalung (2011), yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, pada penelitian ini, dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.
2. Prasetya dan Gayatri, (2016), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, pada penelitian ini, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adanya keterbatasan data dalam penelitian ini lebih ditekankan pada generalisasi hasil penelitian hanya pada perusahaan manufaktur yang listed di BEI periode Tahun 2016-2020 dan hasil penelitian nilai *adjusted R square* sebesar 4.7% pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode Tahun 2016-2020, sehingga generalisasi hanya pada obyek yang diteliti.

5.4 Agenda Penelitian Mendatang

Disarankan untuk penelitian yang akan datang agar memperluas obyek penelitian yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, tidak hanya pada

manufaktur saja. Selain itu juga perlu menambah variabel lain seperti: pengungkapan corporate social responsibility yang mempengaruhi manajemen laba (Prasetya dan Gayatri, 2018) agar hasil penelitian ini menjadi lebih sempurna sehingga nilai adjusted R square menjadi lebih besar.

